

KEMAMPUAN MENGGUNAKAN *DOUSHI* BENTUK-*TE* DAN  
BENTUK-*TARI* PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA  
JEPANG TAHUN MASUK 2018 UNIVERSITAS NEGERI PADANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

NADIA INDAH SARI

15180006/2015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

KEMAMPUAN MENGGUNAKAN *DOUSHI* BENTUK-*TE* DAN  
BENTUK-*TARI* PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN  
BAHASA JEPANG TAHUN MASUK 2018 UNIVERSITAS NEGERI  
PADANG

Nama : Nadia Indah Sari  
NIM : 15180006/ 2015  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 25 Oktober 2019

Disetujui oleh,

Pembimbing



Damai Yani, S.Hum, M.Hum  
NIP. 198411212015042002

Mengetahui

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris  
FBS - UNP



Desvalini Anwar, S.S, M.Hum., Ph.D  
NIP. 197105251998022002

**PENGESAHAN**

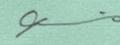
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Bahasa dan Sastra  
Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

**KEMAMPUAN MENGGUNAKAN *DOUSHI* BENTUK-*TE* DAN  
BENTUK-*TARI* PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN  
BAHASA JEPANG TAHUN MASUK 2018 UNIVERSITAS NEGERI  
PADANG**

Nama : Nadia Indah Sari  
NIM : 15180006/2015  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 25 Oktober 2019

**Tim Penguji**

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Nova Yulia, S.Hum., M.Pd.	: 
2. Sekretaris	: Meira Anggia Putri, S.S, M.Pd	: 
3. Anggota	: Damai Yani, S.Hum., M.Hum.	: 



UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS  
Jalan Belibis, Air Tawar Barat, Kampus Selatan FBS UNP, Padang Telp/ Fax: (0751) 447347

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadia Indah Sari  
NIM : 15180006/ 2015  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul, "Kemampuan Menggunakan *Doushi* Bentuk-*Te* Dan Bentuk-*Tari* Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Tahun Masuk 2018 Universitas Negeri Padang" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

**Desvalini Anwar, S.S, M.Hum., Ph.D**  
NIP. 197105251998022002

Saya yang menyatakan,



**Nadia Indah Sari**  
15180006/ 2015

## ABSTRAK

**Nadia Indah Sari.** 2019. “Kemampuan Menggunakan Doushi Bentuk-te dan Bentuk-tari Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Tahun Masuk 2018 Universitas Negeri Padang”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang. Pembimbing Damai Yani, S.Hum M. Hum.

Penelitian ini membahas tentang kemampuan menggunakan *doushi* bentuk –*te* dan bentuk –*tari* mahasiswa semester II tahun masuk 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menggunakan *doushi* bentuk –*te* dan bentuk –*tari* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang tahun masuk 2018. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jepang-1 tahun masuk 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang yang berjumlah 32 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jepang-1 tahun masuk 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang yang berjumlah 32 orang. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes kemampuan menggunakan *doushi* bentuk –*te* dan bentuk –*tari* mahasiswa semester II tahun masuk 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa Kemampuan menggunakan *doushi* bentuk-*te* dan *doushi* bentuk-*tari*, mahasiswa kelas Jepang-1 tahun masuk 2018 berada pada kualifikasi ‘cukup baik’ dengan nilai rata-rata 64,8, menggunakan *doushi* bentuk-*te* dan *doushi* bentuk-*tari* untuk indikator I (mengubah bentuk *doushi*) berada pada kualifikasi ‘cukup baik’ dengan rata-rata 66,25, untuk indikator II (menggunakan *doushi* pada kalimat rumpang) berada pada kualifikasi ‘cukup’ dengan rata-rata 59,38.

Kata kunci : Kemampuan, *doushi* bentuk-*te*, *doushi* bentuk-*tari*

## ABSTRACT

**Nadia Indah Sari.** 2019. “Kemampuan Menggunakan Doushi Bentuk-te dan Doushi-tari Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Tahun Masuk 2018 Universitas Negeri Padang”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang. Pembimbing Damai Yani, S.Hum M. Hum.

This study discusses the *doushi-te* and *doushi-tari* ability to use of two semester students in the year of 2018 Japanese Language Education Study Program, Padang State University. The purpose of this study was to determine the ability to use of *doushi-te* and *doushi -tari* two semester students in the year of 2018 Japanese Language Education Study Program, Padang State University. The type of research used in this study is quantitative research with descriptive methods. The population in this study was the Japanese-1 students of the year of entry in 2018, the Japanese Language Education Study Program, Padang State University, amounting to 32 people. The sample in this study was the Japanese-1 students of the year of entry in 2018, the Japanese Language Education Study Program, Padang State University, amounting to 32 people. The data in this study are scores of students Japanese-1 *doushi-te* and *doushi -tari* ability to use test results in 2018 Japanese Language Education Study Program, Padang State University. Based on the results of the research conducted it can be concluded that the ability to use of *doushi-te* and *doushi-tari* in general is in the "passable" qualification with an average of 64,8. While the *doushi-te* and *doushi -tari* for indicator 1 ability to use is in the "passable" qualification with an average of 66.25 and *doushi-te* and *doushi -tari* for indicator 2 ability to use in "sufficient" qualifications with an average of 59,38.

**Keywords:** *The ability, doushi-te and doushi -tari*

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan atas rahmat dan karunia Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kemampuan Dalam Menggunakan *Doushi* Bentuk *-te* dan bentuk *-tari* Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Tahun Masuk 2018.”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan dorongan, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Damai Yani, S. Hum, M.Hum., sebagai pembimbing skripsi yang telah membimbing serta memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Meira Anggia Putri, S.S, M.Pd., sebagai dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan banyak nasehat dan bantuan selama masa perkuliahan.
3. Bapak Maulluddul Haq, S.Hum., M.A.selaku validator yang telah meluangkan waktu untuk membantu memeriksa kebenaran data, serta memberikan masukan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Nova Yulia, S.Hum., M.Pd., Ibu Meira Anggia Putri, S.S, M.Pd sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.

5. Ibu Desvalini Anwar, S.S, M.Hum., Ph.D. Bapak Dr. Muh. Al-Hafizh, S.S., M.Hum. dan Nova Yulia S.Hum., M.Pd sebagai Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris dan Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Jepang.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya.
7. Orang tua dan keluarga penulis sebagai pemberi saran, masukan serta do'a.
8. Sahabat-sahabat serta teman-teman *Shiage* Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang angkatan 2015.
9. *Senpaitachi* dan *kouhaitachi* Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP.
10. Teman-teman *shiroikitsune* yang bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini dan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal bagi Bapak, Ibu dan teman-teman serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

**Padang, Juli 2019**

**Penulis**

## DAFTAR ISI

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

### PENGESAHAN

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
DAFTAR BAGAN .....	xiii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
G. Definisi Operasional.....	6

### BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori .....	8
1. Kata Kerja ( <i>Doushi</i> ) .....	8
2. <i>Doushi</i> bentuk- <i>te</i> .....	11
3. <i>Doushi</i> bentuk- <i>tari</i> .....	15
B. Penelitian Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual .....	20

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	21
B. Populasi dan Sampel .....	22

C. Variabel dan Data.....	23
D. Instrumen Penelitian.....	24
1. Jenis Penelitian.....	24
2. Validitas Instrumen .....	25
3. Reliabilitas Instrumen .....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	28

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data.....	29
B. Analisis Data .....	32
C. Pembahasan.....	71

#### **BAB V PENUTUPAN**

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
-----------------------------	-----------

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Sebaran nilai klasifikasi kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk <i>te</i> dan bentuk- <i>tari</i> untuk indikator I (mengubah bentuk <i>doushi</i> ) .....	35
Gambar 2	Lembar jawaban nilai tertinggi, SP 1 .....	37
Gambar 3	Lembar jawaban nilai terendah, SP 32 .....	40
Gambar 4	Sebaran nilai klasifikasi kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk <i>te</i> untuk indikator I (mengubah bentuk <i>doushi</i> ) .....	43
Gambar 5	Lembar jawaban nilai tertinggi, SP 2 .....	45
Gambar 6	Lembar jawaban nilai terendah, SP 31 .....	47
Gambar 7	Sebaran nilai klasifikasi kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk <i>tari</i> untuk indikator I (mengubah bentuk <i>doushi</i> ) .....	47
Gambar 8	Lembar jawaban nilai tertinggi, SP 4 .....	51
Gambar 9	Lembar jawaban nilai terendah, SP 31 .....	52
Gambar 10	Sebaran nilai klasifikasi kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk <i>te</i> dan <i>doushi</i> bentuk <i>tari</i> untuk indikator II (menggunakan <i>doushi</i> pada kalimat rumpang) .....	55
Gambar 11	Lembar jawaban nilai tertinggi, SP 1 .....	57
Gambar 12	Lembar jawaban nilai terendah, SP 32 .....	60
Gambar 13	Sebaran nilai klasifikasi kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk <i>te</i> untuk indikator II (menggunakan <i>doushi</i> pada kalimat rumpang) .....	63
Gambar 14	Lembar jawaban nilai tertinggi, SP 3 .....	64

Gambar 15	Lembar jawaban nilai terendah, SP 32 .....	65
Gambar 16	Sebaran nilai klasifikasi kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk <i>tari</i> untuk indikator II (menggunakan <i>doushi</i> pada kalimat rumpang) .....	68
Gambar 17	Lembar jawaban nilai tertinggi, SP 8 .....	70
Gambar 18	Lembar jawaban nilai terendah, SP 31 .....	70
Gambar 19	Tampak belakang pada tes uji coba dikelas Jepang-2 mahasiswa Bahasa Jepang tahun masuk 2018 .....	134
Gambar 20	Tampak depan pada tes uji coba dikelas Jepang-2 mahasiswa Bahasa Jepang tahun masuk 2018 .....	134
Gambar 21	Tampak depan pada penelitian dikelas Jepang-1 mahasiswa Bahasa Jepang tahun masuk 2018 .....	135
Gambar 22	Tampak belakang pada penelitian dikelas Jepang-1 mahasiswa Bahasa Jepang tahun masuk 2018 .....	135

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perubahan KK bentuk- <i>te</i> golongan 1 .....	12
Tabel 2	Perubahan KK bentuk- <i>te</i> golongan 2 .....	13
Tabel 3	Perubahan KK bentuk- <i>te</i> golongan 3 .....	14
Tabel 4	Perubahan KK bentuk- <i>tari</i> golongan 1 .....	16
Tabel 5	Perubahan KK bentuk- <i>tari</i> golongan 2 .....	16
Tabel 6	Perubahan KK bentuk- <i>tari</i> golongan 3 .....	17
Tabel 7	Kisi-kisi soal pada kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk- <i>te</i> dan bentuk- <i>tari</i> .....	25
Tabel 8	Rubrik penilaian tes objektif .....	28
Tabel 9	Klasifikasi pada kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk- <i>te</i> dan bentuk- <i>tari</i> dalam kalimat Bahasa Jepang berdasarkan aturan akademik UNP .....	29
Tabel 10	Nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk- <i>te</i> dan bentuk- <i>tari</i> secara umum .....	30
Tabel 11	Nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk- <i>te</i> .....	31
Tabel 12	Nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk- <i>tari</i> .....	32
Tabel 13	Nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk- <i>te</i> dan <i>doushi</i> bentuk- <i>tari</i> untuk indikator I (mengubah bentuk <i>doushi</i> ) .....	33
Tabel 14	Sebaran nilai kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk- <i>te</i> dan <i>doushi</i> bentuk- <i>tari</i> untuk indikator I (mengubah bentuk <i>doushi</i> ) .....	33

Tabel 15	Klasifikasi kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk- <i>te</i> dan <i>doushi</i> bentuk- <i>tari</i> untuk indikator I (mengubah bentuk <i>doushi</i> ) .....	34
Tabel 16	Nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk- <i>te</i> untuk indikator I (mengubah bentuk <i>doushi</i> ) .....	41
Tabel 17	Sebaran nilai kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk- <i>te</i> untuk indikator I (mengubah bentuk <i>doushi</i> ) .....	42
Tabel 18	Klasifikasi kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk- <i>te</i> untuk indikator I (mengubah bentuk <i>doushi</i> ) .....	43
Tabel 19	Nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk- <i>tari</i> untuk indikator I (mengubah bentuk <i>doushi</i> ) .....	47
Tabel 20	Sebaran nilai kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk- <i>tari</i> untuk indikator I (mengubah bentuk <i>doushi</i> ) .....	48
Tabel 21	Klasifikasi kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk- <i>tari</i> untuk indikator I (mengubah bentuk <i>doushi</i> ) .....	49
Tabel 22	Nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk- <i>te</i> dan <i>doushi</i> bentuk- <i>tari</i> untuk indikator II (menggunakan <i>doushi</i> pada kalimat rumpang) .....	53
Tabel 23	Sebaran nilai kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk- <i>te</i> dan <i>doushi</i> bentuk- <i>tari</i> untuk indikator II (menggunakan <i>doushi</i> pada kalimat rumpang) .....	54
Tabel 24	Klasifikasi kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk- <i>te</i> dan <i>doushi</i> bentuk- <i>tari</i> untuk indikator II (menggunakan <i>doushi</i> pada kalimat rumpang) .....	55

Tabel 25	Nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk- <i>te</i> untuk indikator II (menggunakan <i>doushi</i> pada kalimat rumpang) .....	61
Tabel 26	Sebaran nilai kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk- <i>te</i> untuk indikator II (menggunakan <i>doushi</i> pada kalimat rumpang) .....	62
Tabel 27	Klasifikasi kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk- <i>te</i> untuk indikator II (menggunakan <i>doushi</i> pada kalimat rumpang) .....	63
Tabel 28	Nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk- <i>tari</i> untuk indikator II (menggunakan <i>doushi</i> pada kalimat rumpang) .....	66
Tabel 29	Sebaran nilai kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk- <i>tari</i> untuk indikator II (menggunakan <i>doushi</i> pada kalimat rumpang) .....	67
Tabel 30	Klasifikasi kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk- <i>tari</i> untuk indikator II (menggunakan <i>doushi</i> pada kalimat rumpang) .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat tugas pembimbing .....	81
Lampiran 2	Surat tugas seminar proposal .....	82
Lampiran 3	Surat izin penelitian .....	83
Lampiran 4	Surat tugas validator .....	84
Lampiran 5	Kisi-kisi tes kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk- <i>te</i> dan <i>doushi</i> bentuk- <i>tari</i> .....	85
Lampiran 6	Validitas instrumen penelitian .....	87
Lampiran 7	Lembaran soal .....	90
Lampiran 8	Kunci Jawaban .....	94
Lampiran 9	Tabel validitas uji coba soal .....	95
Lampiran 10	Tabel reliabilitas uji coba soal .....	98
Lampiran 11	Skor mentah sampel .....	101
Lampiran 12	Lembar jawaban .....	102
Lampiran 13	Nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk- <i>te</i> dan bentuk- <i>tari</i> secara umum .....	114
Lampiran 14	Nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk- <i>te</i> .....	115
Lampiran 15	Nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk- <i>tari</i> .....	116
Lampiran 16	Nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk- <i>te</i> dan <i>doushi</i> bentuk - <i>tari</i> untuk indikator I dan II .....	117
Lampiran 17	Sebaran nilai kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk- <i>te</i> dan <i>doushi</i> bentuk- <i>tari</i> untuk indikator I .....	119

Lampiran 18	Nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk- <i>te</i> sesuai indikator .....	120
Lampiran 19	Nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk- <i>tari</i> sesuai indikator .....	122
Lampiran 20	Sebaran nilai kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk- <i>te</i> untuk indikator I (mengubah bentuk <i>doushi</i> ) .....	124
Lampiran 21	Sebaran nilai kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk <i>tari</i> untuk indikator I (mengubah bentuk <i>doushi</i> ) .....	125
Lampiran 22	Sebaran nilai kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk- <i>te</i> dan <i>doushi</i> bentuk- <i>tari</i> untuk indikator II (menggunakan <i>doushi</i> pada kalimat rumpang) .....	127
Lampiran 23	Sebaran nilai kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk- <i>te</i> untuk indikator II (menggunakan <i>doushi</i> pada kalimat rumpang) .....	129
Lampiran 24	Sebaran nilai kemampuan menggunakan <i>doushi</i> bentuk <i>tari</i> untuk indikator II (menggunakan <i>doushi</i> pada kalimat rumpang) .....	131

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.....	20
--------------	----

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Bahasa sebagai alat komunikasi yang memiliki keunikan serta karakteristik yang berbeda antara satu dengan lainnya. Bahasa juga sebagai alat berfikir manusia maka problemnya adalah juga problem minda (mind) (Alwasilah, 2010:46). Menurut Chomsky (dikutip dalam Alwasilah) bahasa adalah cermin minda, dengan studi bahasa yang mendetil kita dapat mengungkapkan bagaimana minda manusia memproduksi dan mengolah bahasa. Studi bahasa bertujuan mengembangkan (1) teori bahasa dan (2) teori pemerolehan bahasa.

Mengingat pentingnya peran bahasa, yaitu sebagai sarana untuk berkomunikasi dan berinteraksi, maka banyak orang yang mempelajari bahasa dari negara lain atau disebut juga dengan bahasa asing. Saat ini begitu banyak orang mempelajari bahasa asing agar dapat mendukung berbagai aspek dalam kehidupannya. Bahasa asing yang sering dipelajari di Indonesia pun beragam, selain bahasa Inggris, bahasa Jepang merupakan bahasa yang diminati oleh pelajar di Indonesia. Seperti data dari The Japan Foundation (2015) pelajar Indonesia yang belajar bahasa Jepang sekitar 745.125 orang atau terbanyak kedua setelah Tiongkok.

Bahasa Jepang merupakan bahasa yang unik jika dilihat dari karakternya. Sebagaimana Sudjianto dan Dahidi (2009:54) mengatakan bahwa keunikan

bahasa Jepang dapat dilihat dari huruf dan tata bahasa yang berbeda dari bahasa negara lain. Dari segi huruf, bahasa Jepang menggunakan empat macam huruf, yaitu *hiragana*, *katakana*, *kanji*, dan *romaji*. Selain huruf, bahasa Jepang memiliki tata bahasa yang berbeda dengan tata bahasa Indonesia. Sebagaimana Sutedi (2003:9) menjelaskan bahwa predikat dalam kalimat bahasa Jepang diletakkan di akhir kalimat, dengan struktur S-O-P (Subjek-Objek-Prediket) untuk kalimat transitif. Dalam frase, digunakan hukum menerangkan-diterangkan (MD). Sedangkan bahasa Indonesia menggunakan pola S-P-O (Subjek-Prediket-Objek) serta frase diterangkan-menerangkan (DM).

Tidak hanya huruf dan tata bahasa, ada juga yang dikenal dengan konjugasi, konjugasi dapat diartikan sebagai kategori yang menghubungkan kata dengan kata, atau kalimat dengan kalimat, bisa juga antara paragraf dengan paragraf (Chaer:2009). Didalam kamus Bahasa Indonesia didefinisikan bahwa konjugasi (tafsir) adalah perubahan bentuk kata kerja sesuai dengan waktu, orang dan jumlah. Definisi ini tentu tidak tepat jika dilihat dari kenyataan yang berlaku dalam Bahasa Jepang. Kata kerja, dalam kalimat bahasa Jepang, kecuali waktu (kala), sama sekali tidak dikaitkan dengan waktu persona, jumlah, dan jender, bahkan adakalanya persona sebagai pokok kalimat dapat ditiadakan. Oleh karena itu, dalam konteks Bahasa Jepang kita mendefinisikan, konjugasi adalah perubahan bentuk kata kerja dan kata sifat menjadi bentuk-bentuk seperti, negatif, sopan, bersyarat, kamauan, perintah, dan lain-lain, sesuai dengan maksud kalimat. Disebut bentuk kamus, karna hanya bentuk ini yang tertera dalam kamus. Oleh karena itu agar kita tidak mengalami kesulitan dalam mencari bentuk kamus dari

kata kerja yang telah berubah wujudnya, maka penguasaan konjugasi merupakan hal yang niscaya. Apabila tidak, maka kita tidak mungkin mengetahui apa arti kata tersebut. (Alim, 2004:70)

Pada penelitian ini membahas dua jenis perubahan kata kerja, yaitu *doushi bentuk -te* dan *doushi bentuk -tari*. *Doushi bentuk -te* adalah kata kerja yang digunakan untuk menyatakan atau menggabungkan beberapa kegiatan atau kejadian yang berurutan. Selain itu, *doushi bentuk -te* digunakan juga untuk menyatakan kegiatan yang sedang berlangsung, menyatakan suatu keadaan, dan menyatakan bentuk perintah (Poncowati, 1994:83). *Doushi bentuk -tari* adalah menyatakan dengan mengangkat beberapa aksi yang mewakilinya, tidak berkaitan dengan waktu. (スリーエーネットワーク.2013).

Mahasiswa tahun masuk 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang telah mempelajari *Doushi Bentuk -te* dan bentuk *-tari*, pembelajaran ini tercantum didalam kurikulum Perguruan Tinggi. *Bentuk-te* dan bentuk *-tari* merupakan salah satu kompetensi yang harus dan wajib dikuasai oleh mahasiswa.

Menurut Uno (2012) makna dari bentuk *~tari* dan *~te* yang dianalisis ini memiliki makna yang sama, tetapi penggunaannya yang berbeda. Kata kerja *~tari* digunakan untuk menyambung hal-hal yang mewakili (dipilih dari beberapa) secara setara. Sedangkan kata kerja *~te* digunakan untuk menyambung semua hal yang ingin ditunjukkan pembicara secara berturut-turut dan berurutan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui kemampuan mahasiswa Bahasa

Jepang dalam penggunaan *doushi* bentuk *~te* dan *doushi* bentuk *~tari*. Berdasarkan wawancara langsung terhadap mahasiswa tahun masuk 2018 di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang, diketahui bahwa mahasiswa masih kesulitan dalam penggunaan *doushi* bentuk-*te* dan *doushi* bentuk *-tari*, seperti: perubahan bentuk *doushi*, tidak menguasai aturan perubahan *doushi* dan sulit membedakan harus menggunakan *Doushi* Bentuk *-te* atau bentuk *-tari*. Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti kemampuan mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang dengan judul penelitian “Kemampuan Dalam Menggunakan *Doushi* Bentuk *-te* dan bentuk *-tari* Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Tahun Masuk 2018.” ini.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu: siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan *doushi* bentuk-*te* dan *doushi* bentuk *-tari*. Kesulitan yang dihadapi mahasiswa pada umumnya disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, yaitu: banyaknya perubahan bentuk *doushi* dan siswa tidak menguasai aturan perubahan *doushi* dan juga siswa sulit membedakan harus menggunakan *doushi* bentuk *-te* atau *doushi* bentuk *-tari*.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini terfokus pada tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini dibatasi pada kemampuan *doushi* bentuk-*te* dan *doushi* bentuk *-tari* yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari mahasiswa pendidikan bahasa Jepang tahun masuk 2018.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian ini membahas permasalahan mengenai kedua *doushi* tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kemampuan mahasiswa program studi pendidikan bahasa Jepang tahun masuk 2018 dalam menggunakan *Doushi* Bentuk *-te* dan bentuk *-tari*.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan mahasiswa program studi pendidikan bahasa Jepang tahun masuk 2018 dalam menggunakan *Doushi* Bentuk *-te* dan bentuk *-tari*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu dan memberikan masukan tambahan dalam memahami penggunaan dan makna *doushi* bentuk-*te* dan bentuk-*tari* dalam bahasa Jepang.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pengajar, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pengajar untuk mengetahui lebih jelas mengenai kemampuan penggunaan *doushi* bentuk-*te* dan bentuk-*tari*.
- b. Bagi peneliti lain, diharapkan menjadi acuan untuk melakukan penelitian yang selanjutnya, dapat dibahas dari segi makna ataupun hal lainnya.

## G. Definisi Operasional

Definisi Operasional untuk penelitian ini ada tiga definisi, yaitu:

### 1. Kemampuan

Menurut KBBI kemampuan /ke.mam.pu.an/ ialah kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kita berusaha dengan diri sendiri. Kemampuan potensial dibidang bahasa yang dapat diukur melalui pengetahuan kosa kata, melengkapi kalimat, menghubungkan kata dan wacana.

### 2. *Doushi* Bentuk ~て、~て

*Doushi* bentuk ini apabila dua atau lebih perbuatan berlangsung berturut-turut, maka perbuatan itu diujarkan menurut urutan kejadiannya. Bentuk waktunya ditunjukkan oleh bentuk kata kerja pada akhir kalimat.

### 3. *Doushi* Bentuk ~たり~たり

*Doushi* Bentuk ini mengangkat beberapa kata benda (lebih dari dua) yang mewakilinya secara paralel pada umumnya memakai partikel や,

tetapi menyatakan dengan mengangkat beberapa aksi yang mewakilinya  
maka digunakan pola kalimat ini, waktu ditunjukkan pada akhir kalimat.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Landasan Teori

Berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, berikut ini akan dijelaskan teori dan pendapat para ahli yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut, (1) kata kerja (*doushi*), (2) *Doushi* bentuk-*te*, (3) *Doushi* bentuk-*tari*.

##### 1. Kata kerja (*Doushi*)

*Doushi* dalam bahasa Indonesia disebut dengan kata kerja. Menurut Zalman (2014:20) *doushi* adalah salah satu kelas kata dalam bahasa Jepang yang mengalami perubahan bentuk, dikelompokkan menjadi tiga (3) kelompok, yaitu : kelompok I, kelompok II, kelompok III. *Doushi* merupakan kelas kata yang dipakai untuk menyatakan aktivitas, keberadaan, atau keadaan sesuatu.

Menurut Sutedi (2008:44) *doushi* adalah verba yang bisa berfungsi menjadi predikat dalam suatu kalimat, mengalami perubahan bentuk (*katsuyou*) dan bisa berdiri sendiri. Banyak istilah yang menunjukkan jenis-jenis *doushi* tergantung pada dasar pemikiran yang dipakainya. Dalam Dedi Sutedi (2008:48) dinyatakan bahwa verba bahasa Jepang berdasarkan pada perubahannya digolongkan ke dalam tiga kelompok berikut.

**a. Kelompok I (*godan-doushi*)**

Verba kelompok ini disebut dengan *godan-doushi*, karena mengalami perubahan dalam lima deretan bunyi bahasa Jepang, yaitu A-I-U-E-O. Cirinya yaitu verba yang berakhiran huruf U, TSU, RU, BU, MU, NU, KU, GU, SU.

Contoh: 行く、持つ、知る、呼ぶ、読む、死ぬ、書く、泳ぐ、

話す (iku, motsu, shiru, yobu, yomu, shinu, kaku, oyogu, hanasu).

**b. Kelompok II (*ichidan-doushi*)**

Verba kelompok ini disebut *ichidan-doushi*, karena perubahannya terjadi pada satu deretan bunyi saja.

Contoh: 見る、寝る、食べる (miru, neru, taberu).

**c. Kelompok III (*henkaku doushi*)**

Verba kelompok III merupakan verba yang perubahannya tidak beraturan dan hanya terdiri dari dua verba berikut. する、来る (suru, kuru).

Penggunaan verba dalam bahasa Jepang mempunyai perubahan-perubahan disesuaikan dengan situasinya. Perubahan bentuk kata dalam bahasa Jepang disebut *katsuyou* (konjugasi) (Sutedi, 2008:49). Konjugasi verba bahasa Jepang secara garis besar ada enam macam yaitu:

### 1) **Mizenkei** (未然形)

*Mizenkei* adalah perubahan bentuk *doushi* yang di dalamnya mencakup bentuk menyangkal (-*nai*), bentuk maksud (*ou/you*), bentuk pasif (*reru*) dan bentuk menyuruh (*seru*). Contoh kalimat sebagai berikut: 行かないでください。(ikanai de kudasai) Tolong jangan pergi.

### 2) **Renyoukei** (連用形)

*Renyoukei* adalah perubahan bentuk *doushi* yang mencakup *doushi* bentuksoipan (-*masu*), bentuk sambung ( -*te*) dan bentuk lampau ( -*ta*).

Contoh kalimat: 友達 に 会います。(tomodachi ni aimasu)

Bertemu dengan teman

### 3) **Shuushikei** (終止形)

*Shuushikei* adalah *doushi* bentuk kamus atau *doushi* yang digunakan di akhir kalimat.

Contoh kalimat: どこへ行く? (doko e iku) Mau pergi kemana?

### 4) **Rentaikei** (連体形)

*Rentaikei* yaitu verba (bentuk kamus) yang digunakan sebagai modifikator. Contoh kalimat : あのケーキを作った人は父です。(ano keeki o tsukutta hito wa chichi desu) Orang yang membuat kue itu adalah ibu saya.

### 5) *Kateikei* (仮定形)

*Kateikei* adalah perubahan *doushi* ke dalam bentuk pengandaian (bentuk-*ba*).

Contoh kalimat : 意見があれば、行ってください。(iken ga areba, itte kudasai) Kalau ada pendapat, silahkan katakan.

### 6) *Meireikei* (命令形)

*Meireikei* adalah perubahan *doushi* ke dalam bentuk perintah di akhir kata.

Contoh kalimat : 交通規則を守れ。(koutsuukisoku o mamore)

Patuhi peraturan Lalu lintas.

## 2. *Doushi* bentuk-*te*

Pada dasarnya fungsi utama bentuk-*te* adalah untuk menggabungkan dua kalimat atau lebih, dan itu menjadi satu kalimat yang kompleks. Untuk menderetkan dua buah kalimat menjadi satu kalimat dapat dilakukan dengan mengubah kata kerja bentuk-*masu* ke bentuk-*te* sesuai dengan golongan kata kerjanya. Berikut adalah perubahan kata kerja berdasarkan golongannya.

### a. Perubahan *Doushi* Bentuk-*Te* Kelompok I

Menurut Sutedi (2008:55) perubahan *doushi* bentuk-*te* kelompok I dipengaruhi oleh *onbin* (音便), yaitu perubahan fonem atau

bunyi karena pengaruh bunyi yang mengapitnya. *Onbin* diklasifikasikan menjadi seperti berikut:

1. *Sokuonbin* (促音便) ,yaitu *doushi* yang morfem kedua berupa suku kata *u, tsu, ru* (う、つ、る) berubah menjadi *tte* (って). Serta *iku* (行く) merupakan *doushi* pengecualian yang termasuk dalam *sokuonbin*.
2. *Hatsuonbin* (撥音便) *doushi* yang morfem kedua berupa suku kata *mu, nu, bu* (む、ぬ、ぶ) berubah menjadi *nde* (んで).
3. *I-onbin* (イ音便) *doushi* yang morfem kedua berupa suku kata *ku, gu* (く、ぐ) berubah menjadi *ite, ide* (いて、いで).

Berdasarkan penjelasan di atas di ketahui bahwa, didalam perubahan *doushi* bentuk-*te* kelompok I terdapat adanya beberapa aturan dalam pengubahannya. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut.

**Tabel 1**  
**Perubahan KK Bentuk-te Golongan 1**

Golongan 1			
Bentuk-kamus	Aturan Perubahan KK ke dalam bentuk-te		Bentuk-te
あ 会 <u>う</u> (au)	—う	—って	あ 会 <u>っ</u> て (atte)
た 立 <u>つ</u> (tatsu)	—つ		た 立 <u>っ</u> て (tatte)
かえ 帰 <u>る</u> (kaeru)	—る		かえ 帰 <u>っ</u> て (kaette)
よ 読 <u>む</u> (yomu)	—む	—んで	よ 読 <u>ん</u> で (yonde)
あそ 遊 <u>ぶ</u> (asobu)	—ぶ		あそ 遊 <u>ん</u> で (asonde)
し 死 <u>ぬ</u> (shinu)	—ぬ		し 死 <u>ん</u> で (shinde)
き 聞 <u>く</u> (kiku)	—く	—いて	き 聞 <u>い</u> て (kiite)
およ 泳 <u>ぐ</u> (oyogu)	—ぐ	—いで	およ 泳 <u>い</u> で (oyoide)

はな 話す (hanasu)	—す	—して	はな 話 し て (hanashite)
い *行く (iku)	Pengecualian		い 行 っ て (itte)

### b. Perubahan *Doushi* Bentuk-*Te* Kelompok II

Menurut Zalman (2014:113) perubahan *doushi* bentuk-*te* kelompok II memiliki pola yang teratur. Untuk lebih jelasnya bisa perhatikan tabel berikut.

**Tabel 2**  
**Perubahan KK Bentuk-te Golongan 2**

Golongan 2		
Bentuk-kamus	Aturan Perubahan KK ke dalam bentuk-te	Bentuk-te
み 見る (miru)	る → て	み 見て (mite)
た 食べる (taberu)		た 食べて (taberu)
お 起きる (okiru)		お 起きる (okiru)

Sebelumnya juga telah dijelaskan bahwa *doushi* kelompok II memiliki ciri utama, yaitu kosakata yang berakhiran suara *e-る/e-ru* atau *i-る/i-ru*. Jadi kosakata *doushi* yang berakhiran suara *e-る/e-ru* atau *i-る/i-ru* perubahannya sangatlah mudah. Terlihat dari tabel di atas perubahan *doushi* hanya mengubah morfem kedua yaitu *ru* menjadi *te*.

### c. Perubahan *Doushi* Bentuk-*Te* Kelompok III

Menurut Sutedi (2008:50) *doushi* kelompok III hanya terdiri dari 2 (dua) *doushi*, yaitu *suru* (する) *kuru* (来る). Khusus untuk *doushi* kelompok III ini perubahannya harus dihafalkan.

**Tabel 3**  
**Perubahan KK bentuk-te Golongan 3**

Golongan 3	
Bentuk-kamus	Bentuk-te
来る (kuru)	来て (kite)
する (suru)	して (shite)
勉強する (benkyou suru)	勉強して (benkyou shite)

Menurut Uno (2012) bentuk-*te* sendiri tidak memiliki makna tertentu, namun setiap makna dari bentuk-*te* dalam sebuah kalimat ditentukan oleh jenis kata (predikat) yang ditunjukkan bentuk-*te*, dan konteks diantara isi dari kalimat pertama (anak kalimat) dengan kalimat ke dua (kalimat pokok). Berikut cara penggunaan “*doushi* bentuk *~te*” :

KK1 (bentuk- <i>te</i> ) + KK2
--------------------------------

Bentuk-*te* dapat di gunakan untuk menunjukkan 2 aksi atau lebih yang berlangsung berturut-turut sesuai urutannya. kata kerja 1 dan 2 harus dirubah pada bentuk ‘*te*’ dan selanjutnya kita dapat menyusun ketiga kalimat tunggal tersebut menjadi kalimat majemuk.

- 1) 私は ごはんを 食べて、勉強を して、テレビを 見ます  
*Watashi wa gohan wo tabete, benkyou wo shite, terebi wo mimasu.*  
Saya makan nasi, kemudian belajar setelah itu menonton televisi.
- 2) まいばん、私は 寝るまえに ばんごはん 食べて、2時間 ぐらい 勉強を して、 1時間 ぐらい テレビを 見ます。  
*Maiban, watashi wa neru mae ni bangohan tabete, nijikan gurai benkyou wo shite, ichijikan gurai terebi wo mimasu.*  
Setiap malam, bangun tidur saya makan mala, selama dua jam belajar, dan selama kira-kira satu jam nonton televisi.
- 3) 毎日曜日に 私が 運動を して、 料理を 作って、娘は せんたくを して、家は しょうじを します。  
*Mainichiyoubi ni watashi ga undoo wo shite, ryouri wo tsukutte, musume wa sentaku wo shite, ie wa shouji wo shimasu.*

Setiap hari minggu, saya berolahraga, kemudian masak, anak perempuan saya mencuci pakaian dan membersihkan rumah.

- 4)きのう、私は デパートへ 買い物に 行って、 映画を 見て、 友達の 家へ遊びに 行きました。

*Kinou, watashi wa depa-to e kaimono ni itte, eiga wo mite, tomodachi no ie e asobi ni ikimashita.*

Kemarin saya pergi berbelanja ke toserba, kemudian nonton film dan main kerumah teman.

- 5)おととい、 妻と 子供が ボゴルの しよくべつえんへ えんしょく しに 行って、私は ずっと 家に まいちました。

*Ototoi, tsuma to kodomo ga Bogor no shokubetsuen e enshoku shini itte, watashi wa zutto ie ni maichimashita.*

Dua yang lalu, istri dan anak saya pergi tamasya ke kebun raya Bogor, dan saya seharian menunggu dirumah.

(Alim, 2004)

### 3. *Doushi bentuk-tari*

Menurut Sunagawa dkk (2001:214), bentuk *~tari~tari shimasu* (～たり～たりします) memiliki makna melakukan berbagai pekerjaan namun tidak berurutan. Pekerjaan yang disebutkan hanyalah pekerjaan yang mewakili keseluruhan pekerjaan dalam satu kurun waktu tertentu. Namun tetap memiliki nuansa formal karena diakhiri dengan しました.

KK bentuk た+ ri + KK bentuk た+ りします。
--------------------------------------

Nino (2002:78) bentuk-tari shimasu berarti melakukan kegiatan dengan menyatakan perwakilan dari kegiatan yang dilakukannya. Kata kerja pertama ditambah dengan “tari” dan kata kerja kedua diubah dengan “tari shimasu”. Hal ini bisa dilakukan pada kegiatan yang lebih dari satu,

namun perlu diingat bahwa penggunaan “~tari shimasu” tidak perlu dinyatakan secara berurutan atau tidak berhubungan dengan urutan waktu.

**Tabel 4**  
**Perubahan KK Bentuk-ta Golongan 1**

Golongan 1			
Bentuk masu	Aturan perubahan KK ke bentuk-ta		bentuk -ta
か書きます (kakimasu)	一き	一い	か書いた (kaita)
いそ急ぎます (isogimasu)	一ぎ		いそ急いだ (isoida)
の飲みます (nomimasu)	一み	一んだ	の飲んだ (nonda)
よ呼びます (yobimasu)	一び		よ呼んだ (yonda)
と止まります (tomarimasu)	一り	一った	と止まった (tomatta)
か買います (kaimasu)	一い		か買った (katta)
ま待ちます (machimasu)	一ち		ま待った (matta)
はな話します (hanashimasu)	一し	一した	はな話した (hanashita)
い行きます (ikimasu)	Pengecualian		行った (itta)

Contoh kalimat :

トミさんは 音楽を 聞いたり、ギターを 引いたりします。  
*Tomisan wa ongaku wo kiitari, gitaa wo hiitarishimasu.*  
 Tuan tomi mendengarkan musik dan bermain gitar.

(Nino, 2002:78)

**Tabel 5**  
**Perubahan KK Bentuk-ta Golongan 2**

Golongan 2	
Bentuk masu	Bentuk-ta
た食べます (taberu)	た食べた (tabeta)
で出かけます (dekakemasu)	で出かけた (dekaketa)
お起きます (okimasu)	お起きた (okita)
あ浴びます (abimasu)	あ浴びた (abita)
できます (dekimasu)	できた (dekita)
み見ます (mimasu)	み見た (mita)

Contoh kalimat:

あの人は ごはんを 食べたり、水を 飲んだりします。

*Ano hito wa gohan wo tabetari, mizu wo nondari shimasu.*

Orang itu makan nasi dan minum.

(Nino, 2002:79)

**Tabel 6**  
**Perubahan KK Bentuk-ta Golongan 3**

Golongan 3	
Bentuk-masu	bentuk-ta
来 <small>き</small> ます (kimasu)	来 <small>き</small> た (kita)
し <small>し</small> ます (shimasu)	し <small>し</small> た (shita)
選 <small>せんたく</small> 択 <small>たく</small> し <small>し</small> ます (sentakushimasu)	選 <small>せんたく</small> 択 <small>たく</small> し <small>し</small> た (sentakushita)

Contoh kalimat :

日本語の 授業では会話を 練習したり、作文を 書いたりしす。

*Nihongo no jugyou dewa kaiwa wo rensyushitari, sakibun wo kaitarishimasu.*

Sebelum presentasi bahasa Jepang, latihan berbicara dan menulis karangan.

(Nino, 2002:79)

Pola kalimat ini digunakan untuk menyebutkan dan menyambung dua predikat / lebih, yang mewakili dari beberapa secara setara. Bukan cuma kata kerja saja yang bisa menggunakan grammar *tari suru* ini, melainkan kata benda dan kata sifatpun juga bisa, dan dengan aturan yang sama juga dengan aturan untuk kata kerja yaitu membuat kata benda/kata sifatnya ke bentuk lampau terlebih dahulu lalu tambahkan り dan diakhir tambahkan します. (Nino:2002)

## B. Penelitian relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah, pertama, yang dilakukan oleh Satyawati (2018) melakukan penelitian yang berjudul “Penguasaan Verba Bentuk-*te* untuk Menyatakan Kegiatan Sedang Berlangsung dan Kegiatan Berurutan pada Peserta Didik Kelas XI IPA SMA PGRI 6 Denpasar Tahun Ajaran 2016/2017” . Jenis penelitian ini berupa penelitian deskriptif kualitatif, data penelitian ini diambil dengan menggunakan metode tes. Hasil dari penelitian ini yaitu (1) kemampuan penguasaan verba bentuk-*te* pada peserta didik kelas XI IPA SMA PGRI 6 Denpasar termasuk dalam kategori kurang, dengan nilai rata-rata yaitu 50. Terdapat enam orang siswa 24% yang memperoleh nilai cukup dan sembilan belas orang siswa 76% siswa yang memperoleh nilai kurang; (2) kesulitan dihadapi peserta didik kelas XI IPA SMA PGRI 6 Denpasar dalam penggunaan verba bentuk-*te* yang menyatakan kegiatan sedang berlangsung dan kegiatan yang berurutan.

Kedua, Geni (2019). Melakukan penelitian yang berjudul “Kemampuan Pemahaman *Doushi* bentuk *Te Imasu* Mahasiswa Tingkat III Tahun Masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang” Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini yaitu, kemampuan *doushi* bentuk *te imasu* dengan nilai rata-rata 80,6, dari ketiga indikator yang telah diujikan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan *doushi* bentuk *te imasu* terkuat

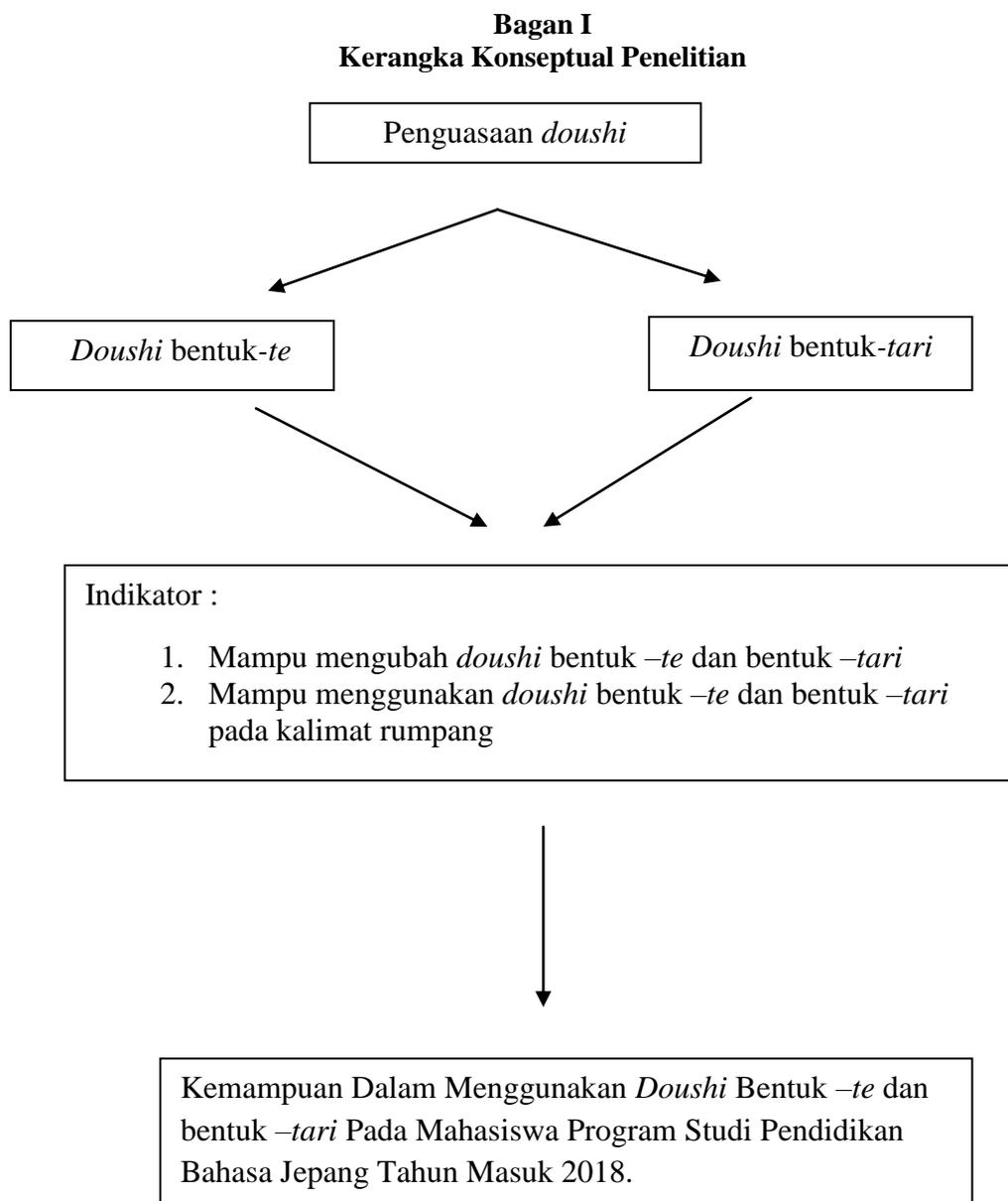
terdapat pada fungsi *shinkouchuu* dengan nilai rata-rata 84,13, sedangkan kemampuan *doushi* bentuk *te imasu* terlemah terdapat pada fungsi *shuukan* dengan nilai rata-rata 72,75, fungsi *shinkouchuu* terkuat berada pada indikator kedua dengan nilai rata-rata 93,96, fungsi *shuukan* terkuat berada pada indikator ketiga dengan nilai rata-rata 78,44, fungsi *kekazanzon* terkuat berada pada indikator ketiga, dan kemampuan *doushi* bentuk *te imasu* dikategorikan baik.

Ketiga, Oktaviani (2018) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kesalahan Perubahan *Doushi* Bentuk-*te* Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Padang”. Jenis penelitian ini berupa penelitian kualitatif, data penelitian ini diambil dengan menggunakan instrumen tes objektif. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat beberapa kesalahan diantaranya, kesalahan morfologi ditemukan 190 atau 18% kesalahan, serta jenis kesalahan *mistake* ditemukan 318 atau 30% kesalahan, jenis kesalahan *lapses* ditemukan 59 atau 6% kesalahan, dan kesalahan *error* ditemukan 89 atau 8% kesalahan.

Penelitian-penelitian diatas tidak sepenuhnya sama ataupun berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan, persamaan penelitian ini dengan ketiga penelitian diatas adalah sama-sama membahas mengenai kemampuan dan *doushi* bentuk-*te*. Sedangkan, perbedaan dari beberapa penelitian-penelitian diatas yaitu: perbedaan pada sample yang digunakan pada penelitian diatas dan perbedaan pada jenis dan juga metode penelitian.

### C. Kerangka konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori yang telah dikemukakan, dirumuskan kerangka konseptual dan model variabel yang terlibat dalam penelitian ini. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada bagan kerangka konseptual di bawah ini:



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hal berikut *pertama*, kemampuan menggunakan *doushi* bentuk-*te* dan *doushi* bentuk-*tari* mahasiswa Jepang-1 tahun masuk 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang berada pada kualifikasi ‘lebih dari cukup’ dengan rata-rata 62,4. *Kedua* kemampuan menggunakan *doushi* bentuk-*te* mahasiswa Jepang-1 tahun masuk 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang berada pada kualifikasi ‘cukup baik’ dengan rata-rata 67. *Ketiga* kemampuan menggunakan *doushi* bentuk-*tari* mahasiswa Jepang-1 tahun masuk 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang berada pada kualifikasi ‘lebih dari cukup’ dengan rata-rata 63.

Berdasarkan hasil per indikator, dapat disimpulkan hal berikut *pertama*, kemampuan menggunakan *doushi* bentuk-*te* dan *doushi* bentuk-*tari* untuk indikator I (mengubah bentuk *doushi*) berada pada kualifikasi ‘cukup baik’ dengan rata-rata 66,25 dengan penjabaran *doushi* bentuk-*te* 71,9 dan *doushi* bentuk-*tari* 73,1. *Kedua* kemampuan menggunakan *doushi* bentuk-*te* dan *doushi* bentuk-*tari* untuk indikator II (menggunakan *doushi* pada kalimat rumpang) berada pada kualifikasi ‘cukup’ dengan rata-rata 59,38 dengan penjabaran *doushi* bentuk-*te* 62,5 dan *doushi* bentuk-*tari* 55,7.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu sebagai berikut.

1. Diharapkan mahasiswa meningkatkan pemahaman tentang *doushi* bentuk-*te* dan *doushi* bentuk-*tari*, baik dalam hal membedakan kedua *doushi* tersebut dan juga menghafal pembagian golongan *doushi* dan lebih sering digunakan pada saat belajar, seperti menggunakannya pada mata kuliah *sakubun*.
2. Diharapkan pengajar memiliki metode yang cocok untuk meningkatkan pemahaman terhadap *doushi* bentuk-*te* dan *doushi* bentuk-*tari*.
3. Diharapkan adanya penelitian lanjutan dengan temuan penelitian ini sebagai rujukan, sebagaimana telah dijelaskan pada kesimpulan bahwa kemampuan menggunakan *doushi* bentuk-*te* dan *doushi* bentuk-*tari* mahasiswa Jepang-1 tahun masuk 2018 masih berada pada kualifikasi 'cukup baik'. Maka dari itu, penelitian tentang bagaimana metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menggunakan *doushi* bentuk-*te* dan *doushi* bentuk-*tari* pada mahasiswa sangat dibutuhkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. *Evaluasi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. (Buku Ajar)*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Alim, Burhanuddin. 2014. *Ayo Belajar Bahasa Jepang*. Ternate: Graha Ilmu
- Alwasilah, Chaedar. 2010. *Filsafat Bahasa dan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- A.R., Syamsyuddin dan Damaianti Vismaia S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2009. *Kajian Bahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cynthia Natalie, Torana. 2010. "Analisis Perbedaan Fungsi *Toka* dan *Tari* Sebagai *Joshi* dalam Novel *Massuguni* Karya *Azami Aoki*." *Skripsi*. Jakarta: Bina Nusantara.
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa: Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks
- Maksan, Marjusman dan Ermanto. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Bahasa*. Padang. UNP Press
- Margono, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghaha Indonesia.
- Nino, S, Harryken. 2002. *Bahasa Jepang Tingkat Menengah*. Jakarta: Puspa Swara.
- Oktaviani, Fitrawati, Yani. 2018. Analisis Kesalahan Perubahan *Doushi* Bentuk-*Te* Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Padang *Jurnal Omiyage* Vol 1, (2). Hal 4 <http://omiyage.ppj.unp.ac.id/index.php/omiyage>
- Permatasari, Kun M., and Riri Hendriati Juariah. "Analisis Materi Ajar Verba Bentuk-*Te*." *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Semester Ganjil 2014/2015*. Universitas Darma Persada.